

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil data yang didapatkan saat survei meliputi titik koordinat PT.Surya Bintang Lestari yakni -2.965083, 104.649283 yang menjadi titik patokan untuk merencanakan jalur jaringan. Adapun didalam perencanaan jalur jaringan dibutuhkan tiang TM 8X dan tiang TM 4 dengan isolator tumpu 20 kV sebanyak 4 buah dan isolator tarik 20 kV sebanyak 12 set. Jaringan disuplai dari 2 penyulang, penyulang pertama adalah Penyulang Hanoman dan penyulang kedua adalah Penyulang Gatot Kaca serta penambahan konduktor AAACS 150 mm<sup>2</sup> sepanjang 318 meter. Untuk pekerjaan SKTM sendiri membutuhkan kabel NA2XSEYBY 3 x 240 mm<sup>2</sup> sepanjang 240 meter dan *Lightning Arrester* 24 kV sebanyak 6 buah.
2. Kajian kelayakan operasional dan kajian kelayakan finansial untuk PT. Surya Bintang Lestari dinyatakan layak. Didalam KKO terhitung beban puncak setelah investasi yakni sebesar 2,49 MW sehingga dinyatakan layak karena standar beban puncak adalah <8,90 MW. Tambahan energi yang disalurkan adalah 15,24 MWh. Dengan asumsi faktor beban 0,70, faktor rugi-rugi daya 0,64, faktor beban distribusi 0,60 dan faktor daya 0,85. Didalam KKF pembangunan jaringan listrik baru di PT.Surya Bintang Lestari kali ini dinyatakan layak pula dengan mekanisme *sharing investasi*.

#### 5.2 Saran

1. Dengan proyek pembangunan jaringan listrik baru di PT Surya Bintang Lestari berdaya besar, maka penulis menyarankan PT PLN untuk lebih menjaga keandalan tegangan listrik guna mengantisipasi drop tegangan dengan berbagai metode seperti pemecahan beban, penggantian kabel



dengan luas penampang yang lebih luas maupun dengan pemasangan *Capasitor Bank*.

2. Didalam melakukan perencanaan, diperlukan komunikasi yang rutin antara bagian perencanaan dan bagian pengendalian konstruksi UP3 Palembang dengan pihak vendor yang akan melaksanakan pembangunan.